

Peranan fasilitas swap dan arbitrage pada perdagangan valuta asing

Agustian Zen, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20453456&lokasi=lokal>

Abstrak

Peter F. Drucker dalam tulisan *The Changed World Economy* menyatakan bahwa telah menjadi kecendrungan bagi para pelaku ekonomi untuk melakukan investasi dalam bentuk valuta, dan hal ini merupakan ciri dari perekonomian dunia pada dekade terakhir ini, dimana nilai perputaran uang dunia dalam bentuk berbagai valuta asing telah mencapai US\$ 150.000 juta. per hari, atau sekitar 12 kali nilai transaksi barang dan jasa dunia perhari. Sehingga pendapat dari Drucker, bahwa perubahan fundamental telah terjadi dalam perekonomian dunia, dimana *symbol economy* (perputaran uang dan modal) menjadi lebih dominan daripada *real economy* (transaksi barang dan jasa) dan pendapatnya telah terbukti.

Banyak jenis fasilitas maupun jenis transaksi yang dapat dilakukan dalam pasar uang ini, antara lain transaksi swap dan arbitrage yang merupakan bentuk transaksi valuta asing yang paling populer didalam *dealing room*, dimana trader meyerahkan sejumlah deposito atau kewajiban kepada bank/lembaga keuangan lainnya, sehingga trader/dealer dapat melakukan transaksi jual beli valuta asing untuk suatu nilai nominal yang lazim diperdagangkan. Biasanya margin berkisar antara 5 % sampai 10% dari jumlah nominal tersebut.

Dari segi keuangan, tingkat leverage yang tinggi ini menarik karena dapat memberikan *return on investment* yang tinggi, jauh lebih tinggi daripada transaksi uang dalam bentuk tunai. Sebaliknya, segi resiko juga harus diperhitungkan mengingat tingkat leverage yang tinggi itu. Oleh karena itu, pengambilan keputusan menjadi sangat penting, terutama menyangkut waktu untuk menjual maupun membeli. Secara ideal yang paling menguntungkan kalau trader dapat membeli pada kurs yang rendah dan menjualnya pada kurs yang tinggi (*buy low sell high*), namun akibat gejolak kurs yang cepat dan tak terduga sering yang terjadi adalah sebaliknya (*sell low buy high*) sebagaimana terjadi pada kasus Bank Duta. Dalam transaksi valuta asing ini tingkat spekulasi yang dikandung adalah tinggi. Namun justru hal inilah yang menarik, dan semakin banyak orang terjun ke bursa valuta asing, fluktuasi kurs ini makin menambah peluang bagi trader untuk meraih laba akibat selisih kurs.

Masalahnya adalah bagaimana memanfaatkan situasi ini dengan sebaik mungkin. Keahlian untuk menangani transaksi valuta asing kian diperlukan, apalagi sejak dike luarkannya Paket 27 Oktober 1988, dimana syarat untuk menjadi bank devisa diperingan, dan cabang-cabang bank devisa otomatis berfungsi sebagai bank devisa. Dalam kurun waktu kurang dari sebulan sejak paket tersebut dikeluarkan, sudah ada dua bank yang naik statusnya menjadi bank devisa. Ini tentunya menyebabkan peningkatan permintaan terhadap kuantitas maupun kualitas tenaga profesional dalam bidang manajemen valuta asing.

Untuk melakukan transaksi perdagangan valuta asing, peranan prakiraan tingkat pertukaran antar valuta sangat penting, termasuk mengetahui variabel-variabel yang mempengaruhinya. Disamping itu, dalam perdagangan valuta asing, fasilitas swap dapat membantu meringankan beban perusahaan dalam menghadapi gejolak tingkat pertukaran yang tidak menentu baik pembayaran bunganya maupun dalam pembayaran kembali kewajiban pokoknya sedangkan fasilitas arbitrage dapat memberikan tambahan keuntungan dari suatu investasi dalam valuta asing serta keuntungan dari selisih spread tingkat pertukaran

valuta tersebut.